



► POTENSI EDUKASI

## Brontokusuman Rintis Kampung Wisata Ramah Anak

MERGANGSAN—Kelurahan Brontokusuman merintis kampung wisata berbasis ramah anak. Tujuannya mengembangkan potensi wisata sekaligus mengampanyekan komitmennya sebagai kelurahan ramah anak. Berbagai potensi edukasi jadi prioritas paket wisata yang ditawarkan.

Lurah Brontokusuman Maryanto menjelaskan rintisan kampung wisata dijalankan agar bisa meningkatkan taraf kesejahteraan warga tanpa mengendorikan komitmen sebagai kelurahan ramah anak.

"Kami punya potensi wisata yang besar karena dekat dengan Prawirotaman yang notabene sudah terkenal di kalangan wisatawan," katanya, Rabu

(22/6).

Sasaran yang menjadi target pengembangan kampung wisata Brontokusuman, jelas Maryanto, adalah pasar pariwisata edukasi. "Di tingkat kampung wisata belum banyak yang fokusnya wisata edukasi, makanya kami arahkan ke situ," ujarnya. Pasarnya adalah sekolah-sekolah di luar DIY yang kerap mengagendakan *study tour* ke DIY.

Wisata edukasi Brontokusuman yang ditawarkan, kata Maryanto, antara lain edukasi pengolahan sayuran, apotek hidup, hingga pembuatan batik *ecoprint*.

"Karena kami sudah punya kelompok tani dan ruang terbuka hijau [RTH] yang cukup mumpuni maka

kami prioritaskan itu sebagai rintisan," tuturnya.

Maryanto menjelaskan sudah membentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) untuk memaksimalkan potensi dan menjalankan kampung wisatanya. "Setelah kami bentuk Pokdarwis, selanjutnya kami berencana mendaftarkan diri ke Dinas Pariwisata Jogja," katanya.

Kepala Seksi Perekonomian dan Pembangunan Brontokusuman Yustina Kristanti menjelaskan basis utama pengembangan kampung wisatanya adalah ramah anak. "Jadi yang kami sediakan dan tawarkan dalam paket wisata tetap berpatokan untuk memenuhi hak-hak anak," katanya, Rabu (22/6).

Yustina menyebut untuk memenuhi tujuan tersebut akan membangun fasilitas



ist/Kelurahan Brontokusuman

**Suasana kunjungan** wisatawan anak di Kelurahan Brontokusuman sebagai rintisan kampung wisata ramah anak.

tambahan untuk mendukung hak-hak anak. "Misalnya toilet khusus anak atau yang mempertimbangkan aspek aspek anak-anak lainnya," ujarnya.

Melalui rintisan kampung

wisata ini, kata Yustina, dapat meningkatkan pemasukan warga Brontokusuman. "Biar warga punya tambahan pemasukan dan bisa meningkatkan taraf kesejahteraannya," katanya.

(Triyo Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005